

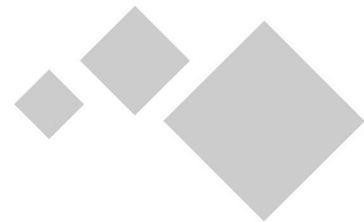


TULAR NALAR

Diprakarsai Oleh:



Didukung Oleh: [Google.org](https://www.google.org)



PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Ini adalah *cue card* yang dipergunakan oleh fasilitator sebagai panduan membawakan diskusi dalam kelompok pelatihan.
2. Dalam setiap halaman *cue card* terdapat informasi berikut: **materi/konten setiap sesi yang dibawakan, durasi penyampaian, metode penyampaian, serta informasi lampiran materi.**
3. Konten dalam *cue card* ini dapat disesuaikan tanpa menghilangkan/mengganti esensi dari materi Tular Nalar.
4. Cue card dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) menggunakan kertas HVS 70/80 gram.
5. Halaman 1 adalah *cover cue card*. Halaman ini dicetak dalam ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) dan disarankan melakukan pencetakan menggunakan kertas yang lebih tebal (misalnya: Art Paper 120/150/180 gram)



Salam,

Bapak/Ibu, perkenalkan saya ...

Selamat datang di Program Tular Nalar, kelas Perlindungan Data Pribadi. Di jaman internet seperti ini, kita mendapatkan manfaat yang luar biasa. Kita bisa berkomunikasi lebih baik, mencari dan mendapatkan informasi tanpa batas, sekaligus bisa mendapatkan peluang ekonomi yang bagus. Di sisi lain, internet juga memunculkan beberapa resiko, salah satunya pencurian data yang belakangan ini sangat marak.

Pencurian data berawal dari tersebarnya data pribadi kita di Internet, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab untuk mencari keuntungan dengan menggunakan data pribadi kita. Nah, kelas Tular Nalar bagi Lansia ini diselenggarakan untuk mencegah Bapak/Ibu menjadi salah satu korbannya. Korban pencurian data sendiri tidak sebatas lansia ya. Tetapi bisa menimpa siapa saja. Tua muda, pelajar, professional, bahkan pensiunan. Semua, seperti yang terjadi sekarang ini, berpotensi jadi korbannya. Kita harapkan, selepas kelas ini, Bapak dan Ibu bukan hanya terlindungi dari aksi pencurian data di Internet. Tetapi juga bisa berperan mencegah terulangnya kejadian ini di masa datang di lingkungan masing-masing.

Mari kita mulai, Bapak Ibu.



PERKENALAN

Durasi
5 menit

Metode
dialog

Fasilitator

Fasilitator memperkenalkan diri

Peserta

Peserta memperkenalkan:

- Nama
- Asal sekolah/kampus
- Domisili
- Hobi
- dsb

Pendukung Diskusi

Dapat digunakan bahasa daerah/lokal



Materi: Apa Itu Data Pribadi

Fasilitator

Tantangan lansia menggunakan gawai atau platform digital adalah memperoleh akses aman dan lancar. Akses aman terkait kemampuan aman digital. Akses lancar terkait kemampuan optimalisasi fitur-fitur pada gawai atau platform digital.

Saat ini gawai terutama telepon genggam menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari lansia untuk berkomunikasi dengan keluarga, sahabat maupun warga lain. Tantangan untuk menggunakan akses yang aman dan pintar yang membantu perlindungan data diri dari aneka kejahatan siber termasuk penipuan digital.



Fasilitator

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Masing-masing peserta diminta mengambil cue jenis data pribadi
2. Bertanya kepada peserta tentang cue, apa peserta paham jenis data pribadi yang didapat
3. Bertanya kepada peserta lain tentang cue data pribadi yang didapatkan
4. Meminta peserta lain untuk menanggapi jenis data pribadi yang diutarakan peserta lain

Peserta

- Menceritakan cue yang didapatkan
- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain



Fasilitator

- **Data pribadi melekat pada diri kita, namun tidak semua data pribadi harus dibagikan pada orang lain.**
- **Pahami ragam data pribadi.**
- **Pahami arti penting perlindungan data pribadi.**
- **Pahami risiko. kebocoran data pribadi.**
- **Ingat data pribadi yang harus kita lindungi bukan hanya data pribadi kita saja tapi juga pihak lain yang 'dititipkan' pada kita.**



SEGMENT 2

Durasi
-- menit

Metode
monolog

Materi: Melindungi Data Pribadi

Fasilitator



Fasilitator

Fasilitator melakukan langkah berikut:

1. Masing-masing peserta diminta mengambil cue dengan model kata sandi
2. Bertanya kepada peserta tentang cue, apa pernah melihat model kata sandi tersebut
3. Bertanya kepada peserta lain tentang model kata sandi yang didapatkan peserta lain
4. Meminta peserta lain untuk menanggapi model kata sandi yang ada

Peserta

- Menceritakan cue yang didapatkan
- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain



Fasilitator

- **Kesadaran perlindungan data pribadi sangat penting**
- **Kesadaran tersebut harus diwujudkan dalam praktik perlindungan data pribadi**
- **Praktik perlindungan data pribadi bisa dimulai dari membuat atau menggunakan sandi yang kuat, rahasia, di-update secara berkala, dan beda setiap akun**
- **Jangan segan meminta bantuan anggota keluarga jika kesulitan mempraktikkan perlindungan data pribadi**



Materi: Solusi Kendala Akses Aman

Fasilitator

Untuk aman bermedia digital, lansia perlu melakukan perlindungan data pribadi agar terlindung dari kejahatan siber, penipuan digital dan risiko lain.

Data Pribadi adalah data atau serangkaian informasi yang bisa digunakan untuk mengenali seseorang.

Contoh data pribadi umum: nama lengkap, tanggal lahir, alamat rumah, email, nomor telepon (rumah maupun handphone), nomor KTP/NIP, nomor pegawai, nomor kartu kredit dan lain-lain.

Contoh data pribadi khusus: data kesehatan, biometrik, informasi keuangan, preferensi seksual, pandangan politik, hingga data kriminalitas.



Fasilitator

Games “**Solusi Untuk Kendala Akses Aman Dan Pintar**”

Fasilitator melakukan langkah berikut:

- Masing-masing peserta diminta mengambil cue
- Bertanya kepada peserta tentang cue, apa peserta paham dan melakukannya
- Bertanya kepada peserta lain tentang cue yang didapatkan
- Meminta peserta lain untuk menanggapi yang diutarakan peserta lain

Peserta

- Menceritakan cue yang didapatkan
- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain



Fasilitator

- Ketika mengalami kendala dalam akses aman berani mencari solusi
- Ketika mengalami kendala dalam akses pintar berani mencari solusi
- Partisipasi dalam akses aman dan pintar untuk membantu orang lain sangat diperlukan karena tidak semua pengguna telepon genggam bisa melakukan akses aman dan pintar
-



SEGMENT 4

Durasi
-- menit

Metode
monolog

Materi: Modus Pencurian Data Pribadi

Fasilitator

Aneka informasi banyak sekali beredar di sekitar kita, namun kita tidak perlu mempercayai semuanya. Lakukan cek fakta untuk memastikan informasi itu benar tidak sebelum membagikannya pada orang lain.



Modus Pencurian Data Pribadi

- Menceritakan cue yang didapatkan
- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain

Cek Fakta Dasar: Anda Yang Mana?

- Menceritakan cue yang didapatkan
- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain

Bongkar Penipuan, dan Hasutan Data Pribadi

Peserta

- Menceritakan cue yang didapatkan
- Berdiskusi dan menanggapi dengan peserta lain



Penipuan Digital

Fasilitator dapat melakukan langkah berikut:

- Menunjukkan gambar pada slide peraga yang disiapkan
- Memberitahu bahwa foto profil di WhatsApp adalah Bupati Gresik, Fandi Ahmad.
- Meminta tanggapan peserta tentang konten slide peraga
- Memberikan pertanyaan berikut:
 - Apakah Bapak/Ibu percaya permintaan yang disampaikan dalam pesan tersebut?
 - Apakah Bapak/Ibu perlu mencari informasi dari sumber lain untuk memastikan kebenaran?
 - Memberi tahu jawaban klarifikasi dari slide peraga ketika praktek cek fakta

Peserta

- Menyimak slide peraga
- Memberikan tanggapan pada slide peraga yang dipaparkan
- Memberikan tanggapan pada opini peserta lain



Kasus Hasutan

Fasilitator melakukan langkah berikut:

- Menunjukkan gambar pada slide peraga yang disiapkan
- Memberitahu bahwa foto profil Facebook adalah Asisten Setda 1 Kota Padang.
- Konten yang dishare profil ini adalah meminta dukungan menjadi Wakil Walikota Padang
- Meminta tanggapan peserta tentang konten slide peraga
- Memberikan pertanyaan berikut:
 - Bapak Ibu, bagaimana pendapat Bapak Ibu mengenai gambar ini?
 - Hasutan apa kira-kira yang ditemukan dalam gambar ini?
- Memberi tahu jawaban klarifikasi dari slide peraga ketika praktek cek fakta

Peserta

- Menyimak slide peraga
- Memberikan tanggapan pada slide peraga yang dipaparkan
- Memberikan tanggapan pada opini peserta lain



Kasus Hoaks

Fasilitator melakukan langkah berikut:

- Menunjukkan gambar pada slide peraga yang disiapkan
- Memberitahu bahwa gambaran ini adalah tawaran voucher 2 juta dari Shopee
- Meminta tanggapan peserta tentang konten slide peraga
- Memberikan pertanyaan berikut:
 - Apakah Bapak/Ibu tertarik dengan tawaran hadiah yang disampaikan dalam pesan tersebut?
 - Apakah Bapak/Ibu perlu mencari informasi dari sumber lain untuk memastikan kebenaran?
- Memberi tahu jawaban klarifikasi dari slide peraga ketika praktek cek fakta

Peserta

- Menyimak slide peraga
- Memberikan tanggapan pada slide peraga yang dipaparkan
- Memberikan tanggapan pada opini peserta lain



Materi: Periksa Fakta

Penipuan:

Penipuan digital adalah salah satu kejahatan siber yang merugikan pengguna internet baik dari sisi finansial, psikologis, maupun dampak sosial budaya lainnya. Meskipun ancaman hukum pelaku penipuan digital nyata, namun korban penipuan digital terus berdatangan karena modus dan jenis penipuan digital semakin beragam.

Hasutan:

Di antara sekian banyak permasalahan yang kita hadapi di dunia digital, ujaran kebencian termasuk salah satu yang krusial. Hal ini disebabkan hasutan yang dilontarkan oleh ujaran kebencian tersebut, sehingga memecah belah masyarakat dan menimbulkan dampak yang menguatirkan. Warga lansia sangat rentan menjadi korban ujaran kebencian. Karena tidak berpikir kritis dalam mencerna informasi, ujaran kebencian dipercaya begitu saja oleh warga lansia sehingga menimbulkan kecemasan, bahkan meledakkan emosi yang berujung pada tindakan-tindakan yang melawan hukum.

Hoaks:

Individu dalam merespon sebuah informasi lebih sering menggunakan intuisi dibandingkan intelegensia. Mengapa? Karena manusia selalu mengharapkan jawaban yang cepat dari setiap persoalan yang dihadapi. Kecanggihan teknologi seperti dalam berbagai aplikasi atau program telah mampu merubah atau memodifikasi foto atau video seseorang menjadi sesuai yang diinginkan. Akibatnya, kadang membuat Warga Lansia semakin sulit bagi memilah-milah mana informasi yang benar atau tidak.



Fasilitator melakukan langkah berikut:

- Mencatat nomor Kalimasada
- Membuka chat baru
- Mengirim angka 1 di chatbot Kalimasada
- Menggunakan kata kunci yang telah disediakan
- Meminta peserta mengecek sendiri kata kunci yang diinginkan

Peserta



Fasilitator

- **Lansia pintar, cek fakta dulu, informasi tak benar, hempaskan selalu!**



Refleksi Personal (Menulis)

Peserta diminta untuk memberikan komentar dalam kertas yang disediakan

Informasi itu penting. Tetapi hati-hati, jangan sampai terjebak informasi yang merugikan, khususnya di ruang digital!

Apa dampak penipuan digital, selain tertipu?
Apa dampak hoaks, khususnya hoaks kesehatan?
Apa dampak hasutan kebencian?

Undang-undang ITE, KUHP, Sanksi Sosial; UU ITE; Penjara 6 tahun dan denda paling banyak 1 M KUHP; penjara 6 tahun Tercemar nama baik, reputasi keluarga, kolega dan tempat kerja

Lansia budiman, pastikan kekuatan sandi, aman pintar kedepankan, kita harus pegang kendali

Sahabat lansia mandiri, berinternet dengan semangat, tangguh melindungi data pribadi, kejahatan siber tak berani dekat.

Lansia pintar, cek fakta dulu, informasi tak benar, hempaskan selalu.



PENUTUP

Durasi
3 menit

Metode
monolog

Fasilitator

Ucapan terima kasih, permohonan maaf sekiranya ada kekhilafan, dan salam perpisahan.



CATATAN

